

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 9 Bandung di Jln. Soekarno Hatta KM 10 Bandung, dengan alasan bahwa lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh penulis sehingga diharapkan penulis memperoleh kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian dan penelitian tentang manfaat hasil belajar merias wajah panggung pada kesiapan menjadi penata rias wajah panggung belum pernah dilakukan di lokasi tersebut.

##### **2. Populasi**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari sejumlah lokasi, populasi dan sampel penelitian.

Populasi menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:250-251) dapat dibedakan antara populasi umum, populasi target dan populasi terukur.

Populasi umum adalah seluruh subjek penelitian. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian. Populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII sejumlah 30 orang Program Keahlian Tata Kecantikan SMK Negeri 9 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran merias wajah panggung berjumlah 30 orang.

##### **3. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Program Keahlian Tata Kecantikan SMK Negeri 9 Bandung sejumlah 30 orang.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:72) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar”. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut metode analitik

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yang menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang manfaat hasil belajar merias wajah panggung pada kesiapan menjadi penata rias wajah panggung pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Tata Kecantikan kulit SMK Negeri 9 Bandung.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dan penulis. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Hasil Belajar Merias Wajah Panggung

##### a. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008:912) adalah “guna atau faedah suatu hal”

##### b. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001:20) adalah “Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu”

##### c. Merias Wajah Panggung

Merias wajah panggung adalah salah satu mata diklat pada bidang keahlian tata kecantikan kulit yang materinya mencakup pengetahuan tentang pengertian merias wajah panggung, pengetahuan kosmetika, alat dan bahan yang digunakan untuk ,merias wajah panggung, kategori merias wajah panggung, prinsip merias wajah panggung serta macam-macam riasan wajah panggung.

Defenisi operasional dari merias wajah panggung adalah perubahan tingkah laku dalam membuat riasan wajah panggung ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu dalam penguasaan materi pembelajaran membuat riasan wajah panggung yang mencakup teori dan praktek

## 2. Kesiapan menjadi penata rias wajah panggung

### a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam tertentu terhadap suatu situasi”.

### b. Penata rias wajah artis

Penata rias wajah artis adalah seseorang yang mempunyai keterampilan dalam merias wajah untuk para pelaku panggung dengan tujuan agar mereka tampil optimal di atas panggung.

Defenisi operasional kesiapan menjadi penata rias wajah panggung adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk menjadi seorang penata rias wajah panggung, di mana kesiapan peserta didik tersebut merupakan bekal untuk peserta didik bekerja di dunia nyata, khususnya di usaha kecantikan.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat hasil belajar merias wajah panggung pada kesiapan menjadi penata rias wajah panggung peserta didik SMK Negeri 9 Bandung. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

## **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan pengujian intrumen kepada responden.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuesioner yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data manfaat hasil belajar merias wajah panggung pada kesiapan menjadi penata rias wajah panggung.

## **G. Analisa Data**

Pengelolaan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persentase, yaitu persentase dari jawaban angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengelolaan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
- b. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam tabel-tabel, sehingga data diketahui frekuensinya.
- c. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Rumusan presentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:184) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan : n : Nilai yang diperoleh  
 N : Jumlah seluruh nilai  
 % : Bilangan tetap

#### d. Penafsiran Data

Rumusan tersebut di atas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:184) yaitu:

100% : Seluruhnya  
 76%-99% : Sebagian besar  
 51%-75% : Lebih dari setengahnya  
 50% : Setengahnya  
 26%-49% : Kurang dari setengahnya  
 1%-25% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorang pun

Keterangan : Data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasenya paling besar.